

ANALISA SAHAM INDONESIA

December 28, 2020

*** The JCI trading range: 5,950pt - 6,150pt (Wednesday close: 6,009pt)**

*** Wall Street was trading by some 1% higher during national holidays on progress of COVID-19 vaccines administering in the United States (US), as well as the seal of "zero tariff-zeroquota" trade deal between the European Union (EU) and Britain (UK) effective January**

*** The JCI is expected to gain edge also on stable USIDIR and oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (12/28) is expected to be in the range of 5,950pt – 6,150pt, expected to gain edge but upside target maybe restrained by domestic unfavorable news during the weekend on rising COVID-19 new cases. Meanwhile, Thursday last week (12/24), the DJIA closed higher by 70 points or 0.2% to 30,200pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended higher by 0.4% and 0.3%

Latest news on national COVID-19 new cases

Major domestic medias reported concerning pandemic COVID-19 condition in Indonesia, in -terms of daily new cases, death rates, and availability of hospital facilities including hospital beds and that of Intensive Care Units equipment. In capital city Jakarta, the last 7 day-average of Positivity Rates pointed to 12.4% , or higher compared to 10.8%, and 9% in the preceeding weeks. Current PSBB Transisi in Jakarta (transitional large-scale social restriciton) will be reviewed in January 4 next year. At the latest development, a more restricted PSBB might be re-implemented, according to Jakarta's governor Anies Baswedan. A re-implementation of a stricter PSBB is estimated to disrupt a V-recovery of the domestic economy as well as businesses performances.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Until then, stakeholders should not be factored in exasperately as vaccination program is expected to contribute its share.

At the other end, last week the WTI price closed higher by 0.2% against the previous close to USD48.2/barrel as Britain and the European Union had signed a post-Brexit trade deal. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14.282 vs. IDR14.289 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automotive, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.